

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan islam. Oleh sebab itu, pendidikan islam harus bersumber kepada al-Qur'an dan hadis Nabi.¹ Menurut marimba, sebagaimana dikutip Bawani, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. menurut definisi ini, ada tiga faktor yang mendukung pendidikan Islam. *pertama*, harus ada usaha untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dididik secara seimbang. *Kedua*, usaha tersebut didasarkan pada ajaran islam, terutama didasarkan pada al-Qur'an dan al-Hadits. *Ketiga*, usaha tersebut bertujuan agar yang dididik pada akhirnya memiliki kepribadian utama menurut ukuran Islam yang jelas. Maka pendidikan islam itu adalah membimbing orang yang dididik dengan berdasarkan ajaran agama Islam.² Apa yang terkandung dalam pendidikan Islam itu dilandasi oleh al-qur'an dan Hadits. Dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda:

“aku telah menunggalkan kepadamu dua perkara, jika kamu berpegang teguh padanya kamu tidak akan tersesat sesudahku, yaitu Kitab (al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya.”

Untuk itu, adanya mata pelajaran dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs menjadi langkah awal untuk memperkenalkan Al-Qur'an dan Hadits kepada para peserta didik. Sehingga mereka akan mendapat pembelajaran mengenai bagaimana cara membaca, menulis dan memahami makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pendidik perlu menggunakan strategi khusus supaya materi yang disampaikan mampu dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga bertanggungjawab bagaimana siswa mudah menghafal, menulis dan memahami isi kandungan

¹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm. 16-17.

²Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 11-12.

yang tertera di dalamnya. Tidak memungkiri banyak hambatan yang dihadapi diantaranya, peserta didik kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa hambatan lain.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa adalah adanya problem yang penulis temui setelah melakukan serangkaian wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Ihyaul Ulum tersebut. Informasi yang didapat adalah masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan berbagai latar belakang dan problem masing-masing. Peneliti akan melakukan penelitian di kelas VIII untuk membantu guru mata pelajaran dalam mengatasi problem tersebut sebelum peserta didik benar-benar lulus dari madrasah tersebut. Dari pihak guru sendiri mengatakan jika membaca Al-Qur'an saja belum bisa bagaimana saya bisa efektif dalam melaksanakan pembelajaran karena kita tahu sendiri untuk mata pelajaran Qur'an Hadis banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang dicantumkan dalam materi pembelajaran entah untuk dipahami makna maupun untuk dihafal sementara itu guru hanya melakukan upaya yakni dengan cara mengajar secara individu.³

Dilihat dari solusi yang ditawarkan oleh guru jika diterapkan saat ini kurang efektif untuk itu peneliti akan menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) fokus kelas VIII dengan menggunakan strategi Baghdadi serta langkah yang diambil nantinya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kajian teori yang digunakan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **Strategi Guru Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Penerapan Metode Baghdadi Di Mts Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati)**. Untuk memecahkan rumusan masalah dan keingintahuan peneliti mengenai bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an. Mulai dari bagaimana proses pembelajaran di kelas, metode dan model pembelajaran apa yang akan digunakan dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

³ Indayawati, selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, wawancara oleh penulis pada tanggal 07 Januari 2022 pukul 09.25 WIB, melalui pesan whatsapp, Transkip.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini berisi mengenai batasan penelitian yang ditetapkan sebagai titik fokus pelaksanaan penelitian pada:

Penelitian ini dilakukan di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Jawa Tengah tentang strategi guru Qur'an Hadis studi kasus penerapan metode Baghdadi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik. Aktivitas yang terjadi dalam penelitian ini adalah adanya interaksi aktif antara peneliti, guru mata pelajaran Qur'an Hadis dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar kaitanya dengan strategi guru Qur'an Hadis studi kasus penerapan metode Baghdadi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Qur'an Hadis di MTs. Ihyaul Ulum?
2. Bagaimana bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Ihyaul Ulum ?
3. Bagaimana strategi guru Qur'an Hadis studi kasus penerapan metode Baghdadi dalam mengatasi siswa kesulitan baca Al-Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Setelah mengungkapkan latar belakang dan tema pokok yang mengakibatkan munculnya beberapa rumusan masalah. Maka, tujuan yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Qur'an Hadis di MTs. Ihyaul Ulum.
2. Untuk mengetahui bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Ihyaul Ulum.
3. Untuk mengetahui Bagaimana strategi guru Qur'an Hadis studi kasus penerapan metode Baghdadi dalam mengatasi siswa kesulitan baca Al-Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pendidik di madrasah

khususnya pendidik mata pelajaran Qur'an Hadis. Berikut beberapa manfaat yang dapat diharapkan antara lain:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta memberikan informasi bagi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya tentang strategi guru Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.
 - b. Sebagai pijakan untuk pengembangan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.
2. Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Bagi Guru
Sebagai bahan acuan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
 - c. Bagi Lembaga Pendidikan
Dapat membantu memberikan masukan kepada lembaga pendidikan mengenai strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dimaksud sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini guna memudahkan pemahaman. Bagian ini merupakan uraian penelitian yang terdiri dari lima bab antara lain:

Bab satu: yaitu "Pendahuluan" yang mencakup Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematikan Penulisan.

Bab dua: yaitu "Kerangka Teori" yang mencakup, penjelasan-penjelasan yang mendukung tema penelitian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.

Bab tiga: yaitu "Metode Penelitian" yang mencakup Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab empat: yaitu “ Deskripsi Hasil Penelitian” yang mencakup data hasil penelitian mengenai strategi yang digunakan guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca Al-Qur’an.

Bab lima: yaitu “Penutup” bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran-saran bagi pihak terkait. Bab ini merupakan akumulasi dari bab sebelumnya yang berisi temuan penelitian teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari penelitian ini tersiri dari daftar pustaka dan lampiran–lampiran yang berisikan daftar riwayat pendidikan penulis, sertifikat dan piagam, jurnal bimbingan, instrument pengumpulan data, catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

